

Media Pembelajaran RESISPEMA (Replika Sistem Pernapasan Manusia) Berbasis *Inquiry Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Mixel Ceke Putri Sadewa¹, Karimatus Saidah², Farida Nurlaila Zunaidah³

Universitas Nusantara PGRI Kediri
mixelcekeputrisadewa@gmail.com

Article History

Received: 19 Juni. 2026, Accepted: 06 Juli 2026, Published: 12 Juli 2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengembangkan media pembelajaran RESISPEMA (Replika Sistem Pernapasan Manusia) berbasis *Inquiry Learning* yang valid, praktis, dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas V sekolah dasar. Penelitian menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi tahap *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*. Subjek penelitian terdiri atas satu ahli materi, satu ahli media, seorang guru kelas V, dan 21 siswa kelas V SDN Mrican 1 Kota Kediri. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, angket validasi, angket respons guru dan siswa, serta tes hasil belajar berupa *pretest* dan *posttest*. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif, sedangkan efektivitas media dianalisis menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test karena data tidak berdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media memperoleh validasi ahli materi sebesar 87,5% (sangat valid) dan validasi ahli media sebesar 82,5% (valid). Tingkat kepraktisan ditunjukkan oleh respons guru sebesar 95% dan respons siswa sebesar 94,6% dengan kategori sangat praktis. Keefektifan media ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata dari 54,00 pada *pretest* menjadi 72,05 pada *posttest*. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai $Z = -3,948$ dengan Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,000 ($p < 0,05$) sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan media. Dengan demikian, media RESISPEMA berbasis *Inquiry Learning* dinyatakan valid, sangat praktis, dan efektif meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas V sekolah dasar.

Kata Kunci: RESISPEMA, Media Pembelajaran, *Inquiry Learning*, Sistem Pernapasan Manusia, Hasil Belajar IPAS.

Abstract

This study aimed to develop RESISPEMA (Human Respiratory System Replica) learning media based on the *Inquiry Learning* model that is valid, practical, and effective in improving science learning outcomes of fifth-grade elementary school students. The study employed the *Research and Development* (R&D) method using the ADDIE model, which consists of five stages: *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, and *Evaluation*. The research subjects included one material expert, one media expert, a fifth-grade teacher, and fifth-grade students at SDN Mrican 1 Kediri City. Data were collected through observations, interviews, validation questionnaires, teacher and student response questionnaires, and learning achievement tests in the form of pretests and posttests. The data were analyzed using descriptive quantitative analysis and the Paired Sample t-test. The results showed that the RESISPEMA learning media achieved a material expert validation score of 87.5% (very valid) and a media expert validation score of 82.5% (valid). The practicality of the media was indicated by teacher and student response scores of 95% and 94.6%, respectively, both categorized as very practical. The effectiveness of the media was demonstrated by an increase in the students' average learning outcomes from 54.00 on the pretest to 72.05 on the posttest. Therefore, the RESISPEMA learning media based on the *Inquiry Learning* model is considered valid, highly practical, and effective for improving science learning outcomes of fifth-grade elementary school students.

Keyword: RESISPEMA, Learning Media, *Inquiry Learning*, Human Respiratory System, Science Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu elemen krusial dalam memperbaiki mutu sumber daya manusia. Melalui pembelajaran, siswa diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang dibutuhkan dalam interaksi sosial (BP et al., 2022). Evolusi pendidikan saat ini juga mengharuskan pembelajaran yang bisa meningkatkan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif (Wahyuning et al., 2023). Salah satu mata pelajaran yang berperan dalam mencapai tujuan tersebut adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). IPA adalah ilmu yang mempelajari berbagai fenomena di alam dan menjadi landasan untuk pengembangan ilmu pengetahuan lainnya (Supardi, 2017). Pembelajaran IPA tidak hanya fokus pada penguasaan konsep, tetapi juga pada proses penemuan melalui aktivitas ilmiah seperti observasi dan eksperimen (Hidayatullah & Widhyastuti, 2025).

Materi tentang sistem pernapasan manusia adalah salah satu topik dalam IPAS yang memerlukan pemahaman konsep yang mendalam. Materi ini bersifat abstrak karena siswa tidak dapat mengamati langsung struktur organ dan mekanisme pernapasan. Materi yang bersifat abstrak membutuhkan dukungan media pembelajaran yang dapat memberikan representasi konkret agar lebih mudah dipahami oleh siswa (Pratiwi et al., 2022). Keterbatasan dalam penggunaan media pembelajaran interaktif dapat menghalangi pemahaman konsep siswa secara maksimal (Sari et al., 2023). Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan guru kelas V SDN Mrican 1 Kota Kediri, pengajaran materi sistem pernapasan manusia masih didominasi oleh pemakaian buku paket dan LKS. Situasi tersebut membuat siswa menjadi kurang berpartisipasi selama pembelajaran dan mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan.

Media pembelajaran berperan sebagai alat yang mendukung penyampaian informasi dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran bisa memudahkan siswa dalam memahami materi dengan cara yang lebih menarik (Tafonao, 2018). Pemanfaatan media yang sesuai dapat meningkatkan semangat dan hasil pembelajaran siswa (S & Rohani, 2018). Di samping itu, pemilihan media yang tepat dapat memperbaiki efektivitas pembelajaran, partisipasi siswa, serta mendukung guru dalam menyampaikan materi dan melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan lebih maksimal (Saidah et al., 2022). Oleh sebab itu, diperlukan alat pembelajaran yang dapat memvisualisasikan materi sistem pernapasan manusia sehingga siswa bisa lebih memahami konsep yang dipelajari.

Salah satu media yang dapat digunakan adalah RESISPEMA (Replika Sistem Pernapasan Manusia). Media ini dirancang dalam bentuk tiga dimensi untuk memperlihatkan struktur organ pernapasan manusia dan mensimulasikan proses inspirasi serta ekspirasi. Media tiga dimensi memiliki kelebihan karena mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata kepada siswa (Jennah, 2009). Penggunaan media konkret sangat sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang masih berada pada tahap operasional konkret sehingga lebih mudah memahami konsep melalui pengamatan dan pengalaman langsung.

Agar penggunaan media lebih optimal, RESISPEMA dipadukan dengan model *Inquiry Learning*. *Inquiry Learning* merupakan model pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui proses penyelidikan (Sutarningsih, 2022). Model ini dapat membantu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah siswa (Toharudin, 2020). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media tiruan sistem pernapasan manusia layak digunakan dalam pembelajaran dan mampu membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari (Shinta et al., 2023).

Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang umumnya mengembangkan replika sistem pernapasan sebagai media visualisasi konsep, media RESISPEMA dikembangkan dengan

mengintegrasikan sintaks *Inquiry Learning* sehingga siswa tidak hanya mengamati model, tetapi juga melakukan kegiatan mengamati, merumuskan masalah, melakukan penyelidikan sederhana, mendiskusikan hasil, dan menarik kesimpulan secara mandiri. Selain menggunakan bahan dasar triplek yang lebih kokoh dan tahan lama, media ini juga dilengkapi simulasi mekanisme inspirasi dan ekspirasi sehingga mampu memvisualisasikan proses kerja sistem pernapasan secara konkret. Oleh karena itu, penelitian ini menempati posisi sebagai pengembangan media replika sistem pernapasan yang mengintegrasikan model *Inquiry Learning* untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa sekolah dasar.

Berdasarkan masalah yang ada, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran RESISPEMA (Replika Sistem Pernapasan Manusia) yang berbasis *Inquiry Learning* untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas V di sekolah dasar. Diharapkan media yang dirancang mampu menjadi pilihan belajar yang menarik, interaktif, dan efisien dalam mendukung siswa memahami konsep sistem pernapasan manusia.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian dan Pengembangan (R&D). Metode R&D adalah pendekatan penelitian yang diterapkan untuk menciptakan produk tertentu dan mengevaluasi efektivitas produk tersebut (Sugiyono, 2022). Produk yang dihasilkan dari penelitian ini adalah media pembelajaran RESISPEMA (Replika Sistem Pernapasan Manusia) yang berbasis *Inquiry Learning* untuk murid kelas V sekolah dasar.

Model yang digunakan dalam pengembangan merujuk pada model ADDIE yang mencakup lima tahap, yaitu *Analisis, Design, Development, Implementasi, dan Evaluasi* (Branch, 2009). Pada tahap analisis, peneliti mengadakan analisis kebutuhan melalui observasi dan wawancara dengan pengajar kelas V SDN Mrican 1 Kota Kediri untuk mengetahui masalah pembelajaran IPA terkait materi sistem pernapasan manusia. Tahap perancangan dilakukan dengan menciptakan media RESISPEMA, menyusun konten, menetapkan elemen media, serta mempersiapkan alat penelitian. Dalam tahap pengembangan, media yang telah dirancang diperluas dan **diperiksa oleh ahli media dan ahli materi** untuk mendapatkan umpan balik serta perbaikan produk. Pelaksanaan tahap dilakukan dengan uji coba terbatas dan uji coba luas pada siswa kelas V di SDN Mrican 1 Kota Kediri. Selanjutnya, tahap evaluasi dilaksanakan untuk mengukur sejauh mana media yang dikembangkan valid, praktis, dan efektif.

Subjek penelitian terdiri dari seorang ahli media, seorang ahli materi, seorang guru kelas V, dan siswa kelas V di SDN Mrican 1 Kota Kediri. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket validasi, angket tanggapan guru, angket tanggapan siswa, serta tes hasil belajar yang meliputi pretest dan posttest. Alat penelitian terdiri dari formulir validasi pakar, kuesioner respons dari guru dan siswa, serta soal ujian hasil belajar.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Data kevalidan, kepraktisan, dan respons pengguna dihitung menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_i} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = persentase kelayakan

$\sum X$ = jumlah skor yang diperoleh

$\sum X_i$ = jumlah skor maksimum

Keefektifan media dianalisis melalui uji normalitas Shapiro–Wilk. Apabila data berdistribusi normal maka digunakan Paired Sample t-test, sedangkan apabila data tidak berdistribusi normal digunakan Wilcoxon Signed Rank Test. Berdasarkan hasil uji normalitas, data penelitian tidak memenuhi asumsi

normalitas sehingga pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test dengan bantuan program SPSS. Media dinyatakan efektif apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05.

HASIL

Penelitian ini bertujuan mengembangkan media pembelajaran RESISPEMA (Replika Sistem Pernapasan Manusia) berbasis *Inquiry Learning* yang valid, praktis, dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas V sekolah dasar. Kualitas media ditinjau berdasarkan aspek kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan.

Hasil validasi ahli materi menunjukkan bahwa media RESISPEMA memperoleh persentase 87,5% dengan kategori sangat valid, sedangkan validasi ahli media memperoleh persentase 82,5% dengan kategori valid. Dengan rata-rata persentase kevalidan sebesar 85%, media dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran. Penilaian tersebut mencakup kesesuaian materi, tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, tampilan media, keamanan bahan, kemudahan penggunaan, serta keterpaduan media dengan sintaks *Inquiry Learning*.

Kepraktisan media diperoleh melalui angket respons guru dan siswa setelah pembelajaran menggunakan media RESISPEMA. Hasil angket menunjukkan bahwa persentase respons guru mencapai 95%, sedangkan respons siswa mencapai 94,6%. Kedua hasil tersebut berada pada kategori sangat praktis. Hasil ini menunjukkan bahwa media mudah digunakan, menarik perhatian siswa, membantu proses pembelajaran, serta mempermudah guru dalam menyampaikan materi sistem pernapasan manusia.

Keefektifan media diketahui melalui hasil *pretest* dan *posttest* terhadap 21 siswa kelas V SDN Mrican 1 Kota Kediri. Nilai rata-rata *pretest* sebesar 54,00, sedangkan nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 72,05. Sebelum dilakukan uji hipotesis, data dianalisis menggunakan uji normalitas Shapiro–Wilk. Hasil uji menunjukkan bahwa data *pretest* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,150, sedangkan data *posttest* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,040. Karena salah satu data memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05, data dinyatakan tidak berdistribusi normal sehingga pengujian hipotesis dilanjutkan menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai $Z = -3,948$ dengan Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,000 ($<0,05$). Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan media RESISPEMA berbasis *Inquiry Learning*. Dengan demikian, media RESISPEMA terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN Mrican 1 Kota Kediri.

PEMBAHASAN

1. Kevalidan Media RESISPEMA

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran RESISPEMA yang berlandaskan *Inquiry Learning* memiliki tingkat keabsahan yang tinggi. Hasil validasi ahli materi menunjukkan angka 87,5% dalam kategori sangat valid, sementara validasi ahli media mencapai 82,5% dan termasuk dalam kategori valid. Hasil itu menunjukkan bahwa media yang dibuat telah memenuhi kriteria kelayakan baik dari segi materi maupun segi media. Media yang mendapatkan penilaian sah dari pakar menunjukkan bahwa media itu telah memenuhi kriteria kelayakan untuk digunakan dalam proses pengajaran dan dapat mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara efisien (Maharani et al., 2026).

Pada aspek materi, media RESISPEMA dinilai telah sesuai dengan target pembelajaran IPAS kelas V sekolah dasar mengenai sistem pernapasan manusia. Materi yang disediakan mampu menggambarkan organ-organ pernapasan dan proses pernapasan dengan urutan yang jelas serta mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, aktivitas pembelajaran yang direncanakan telah disesuaikan dengan fase *Inquiry Learning* agar siswa dapat mendapatkan pengalaman belajar yang lebih berarti.

Kevalidan materi yang tinggi menunjukkan bahwa media RESISPEMA mampu dijadikan alat untuk membantu siswa memahami secara akurat konsep sistem pernapasan manusia.

Pada aspek media, RESISPEMA dinilai memiliki tampilan yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Penggunaan bentuk tiga dimensi memungkinkan siswa mengamati struktur organ pernapasan secara lebih nyata dibandingkan dengan gambar dua dimensi yang terdapat dalam buku pelajaran. Media juga dilengkapi dengan simulasi pernapasan menggunakan balon dan selang yang dapat memperlihatkan proses keluar masuknya udara ke dalam paru-paru. Visualisasi tersebut membantu siswa memahami konsep yang sebelumnya sulit diamati secara langsung.

Hasil kevalidan ini sejalan dengan penelitian (Shinta et al., 2023) yang menyebutkan bahwa media tiruan sistem pernapasan manusia bisa digunakan sebagai media pembelajaran yang baik karena dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih jelas. Dengan demikian, media RESISPEMA yang dirancang telah memenuhi kriteria kelayakan untuk digunakan dalam pengajaran IPAS di sekolah dasar.

2. Kepraktisan Media RESISPEMA

Kepraktisan media RESISPEMA terlihat dari respons positif siswa selama proses pembelajaran. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi ketika menggunakan media karena dapat mengamati dan mempraktikkan secara langsung mekanisme pernapasan manusia. Media yang berbentuk replika membuat siswa lebih tertarik untuk belajar dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya menggunakan buku paket dan LKS.

Pemanfaatan media RESISPEMA juga membantu guru dalam menguraikan materi tentang sistem pernapasan manusia. Guru tidak perlu menggambarkan konsep secara teoretis karena siswa bisa mengamati langsung struktur organ dan proses respirasi yang berlangsung di media. Ini menjadikan proses belajar lebih efisien dan interaktif. Selain itu, media yang dibuat dari bahan sederhana dan mudah didapat menjadikan RESISPEMA mudah diterapkan dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Sumber pembelajaran yang user-friendly dan dapat menggambarkan konsep secara konkret berpotensi meningkatkan partisipasi siswa serta mempermudah guru dalam menyampaikan materi dengan lebih efisien (Soi'mah et al., 2025).

Implementasi model *Inquiry Learning* juga mendukung praktisitas media. Saat proses pembelajaran, siswa tidak hanya melihat media, tetapi juga melakukan penelitian dasar, mengumpulkan data, berdiskusi, dan menarik kesimpulan dari hasil pengamatan. Aktivitas tersebut menjadikan siswa lebih terlibat dan berkontribusi secara langsung dalam proses belajar. Karena itu, media RESISPEMA tidak hanya praktis digunakan tetapi juga dapat membentuk suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Model *Inquiry Learning* menempatkan siswa sebagai inti pembelajaran melalui kegiatan menemukan dan menyelidiki sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa di tingkat sekolah dasar (Sanita & Anugraheni, 2020).

3. Keefektifan Media RESISPEMA

Keefektifan media RESISPEMA ditunjukkan oleh peningkatan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media tersebut. Rata-rata nilai siswa meningkat dari 54 pada saat pretest menjadi 72,04 pada saat posttest. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media RESISPEMA mampu membantu siswa memahami materi sistem pernapasan manusia dengan lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan media.

Peningkatan hasil belajar terjadi karena media RESISPEMA mampu mengubah konsep yang abstrak menjadi lebih konkret. Siswa dapat melihat secara langsung bentuk organ pernapasan dan mengamati simulasi proses inspirasi serta ekspirasi. Pengalaman belajar secara langsung tersebut membantu siswa membangun pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang dipelajari. Selain itu, siswa menjadi lebih mudah mengingat konsep karena memperoleh pengalaman visual dan

praktik secara bersamaan. Penggunaan media konkret terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa karena materi yang dipelajari dapat diamati secara langsung sehingga lebih mudah dipahami (Mustaqimah & Astuti, 2024).

Keefektifan media juga didukung oleh penerapan *Inquiry Learning* yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan konsep melalui kegiatan penyelidikan. Dalam proses pembelajaran, siswa diajak mengamati media, mengidentifikasi masalah, mengajukan pertanyaan, melakukan percobaan sederhana, dan menarik kesimpulan. Keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran menyebabkan pengetahuan yang diperoleh menjadi lebih bermakna dan bertahan lebih lama dalam ingatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran RESISPEMA berbasis *Inquiry Learning* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS. Media tidak hanya membantu guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga membantu siswa memahami konsep sistem pernapasan manusia secara lebih konkret, meningkatkan keaktifan belajar, dan meningkatkan hasil belajar. Dengan demikian, RESISPEMA dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran inovatif yang efektif digunakan dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Mufida et al., 2025) yang menunjukkan bahwa penerapan Inquiry-Based Learning berbantuan media pembelajaran memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPAS siswa sekolah dasar.

Keefektifan media tidak hanya ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata nilai siswa, tetapi juga dibuktikan secara statistik melalui hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test yang menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,000 (<0,05). Hasil tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan media RESISPEMA berbasis *Inquiry Learning* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Peningkatan tersebut terjadi karena media mampu menyajikan konsep sistem pernapasan manusia secara konkret melalui simulasi proses inspirasi dan ekspirasi, sekaligus memfasilitasi siswa untuk melakukan kegiatan penyelidikan sesuai tahapan *Inquiry Learning*. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih bermakna, meningkatkan keaktifan siswa, serta berdampak pada peningkatan hasil belajar.

SIMPULAN

Media pembelajaran RESISPEMA berbasis *Inquiry Learning* yang dikembangkan memenuhi kriteria valid, sangat praktis, dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran IPAS materi sistem pernapasan manusia di kelas V sekolah dasar. Kevalidan media ditunjukkan oleh hasil validasi ahli materi sebesar 87,5% dan ahli media sebesar 82,5%, sedangkan kepraktisan ditunjukkan oleh respons guru sebesar 95% dan respons siswa sebesar 94,6%. Keefektifan media dibuktikan melalui peningkatan nilai rata-rata siswa dari 54,00 menjadi 72,05, serta hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test yang menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,000 (<0,05). Oleh karena itu, media RESISPEMA layak digunakan sebagai alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa sekolah dasar.

DAFTAR RUJUKAN

- Bp, A. R., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan*. 2(1), 1–8.
- Branch, R. M. (2009). *Instructional Design: The Addie Approach*. New York: Springer.
- Hidayatullah, M. I., & Widhyastuti, K. L. (2025). Tinjauan Literatur: Efektifitas Penggunaan Model Pembelajaran Inquiry Dalam Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. *Ijoed: Indonesian Journal On Education*, 1(3), 2025.
- Jennah, R. (2009). Media Pembelajaran. In *Antasari Press*. Banjarmasin, Indonesia: Antasari Press.

- Maharani, D. O., Putri, D. A. A., & Oktaviarini, N. (2026). Media Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Hasil Belajar Sains Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 10(1), 337–354.
- Mufida, Z., Supriatna, I., & Tarmizi, P. (2025). Pengaruh Inquiry-Based Learning (Ibl) Berbantuan Media Genially Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Sekolah Caxra : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar. *Caxra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 05(02).
- Mustaqimah, E., & Astuti, R. (2024). Penggunaan Media Konkret Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3).
- Pratiwi, N. P. R. A., Suniasih, N. W., & 3, I. G. A. A. W. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia Muatan Ipa Kelas V Sd No. 5 Abiansemal. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia*, 5(1).
- S, I. R. K.-K., & Rohani. (2018). Manfaat Media Dalam Pembelajaran. *Axiom*, Vii(1).
- Saidah, K., Mujiwati, E. S., Permana, E. P., Wiguna, F. A., Damayanti, S., Mukmin, B. A., Hunaiifi, A. A., Laila, A., Basori, M., Wahyudi, W., & Kurnia, I. (2022). Pelatihan Pembuatan Soal Kognitif Berbasis Aplikasi Android Kahoot Untuk Guru Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insani Kediri. *Jurnal Abdinus : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 6(1), 142–151. <https://doi.org/10.29407/Ja.V6i1.16895>
- Sanita, R., & Anugraheni, I. (2020). Meta Analisis Model Pembelajaran Inquiry Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*, 6(3), 567–577.
- Sari, J., Feniareny, Hermansah, B., & Prasrihamni, M. (2023). Pengaruh Media Kokosis Terhadap Pemahaman Konsep Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(1). <https://doi.org/10.38048/Jcmp.V1i2.2325>
- Shinta, Y., Jennah, R., & Syar, N. I. (2023). Media Tiruan Materi Sistem Pernapasan Pada Manusia. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 9(2), 215. <https://doi.org/10.24042/Terampil.V9i2.12505>
- Soi'mah, H., Prayogo, M. S., Azizah, W. L., & Lestari, M. I. (2025). Media Pembelajaran Sebagai Motor Penggerak Peningkatan Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. *Elementary: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 6(2).
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi, K. (2017). Media Visual Dan Pembelajaran Ipa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 1(2).
- Sutarningsih, N. L. (2022). *Model Pembelajaran Inquiry Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd*. 6(1), 116–123.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2). <https://doi.org/10.32585/Jkp.V2i2.113>
- Toharudin, U. (2020). *Implementasi Model Inkuiri Terbimbing Berbasis Lesson Study Dalam Menumbuhkan Kemampuan Argumentasi Komunikasi Dan Kognitif Mahasiswa*. 3, 223–231.
- Wahyuning, S., Bramastia, & Sarwanto. (2023). Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Inquiry Learning* Untukmeningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Motivasi Belajar Siswa. In *Prosiding Snps (Seminar Nasional Pendidikan Sains) (Pp. In Prosiding Snps (Seminar Nasional Pendidikan Sains)*, (September), 276–283.